

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah

1. Para eks wanita tuna susila mengetahui bahwa Allah adalah Tuhan semesta alam. Para eks wanita tuna susila meyakini bahwa ia adalah makhluk ciptaan Allah SWT. Yang mana setiap makhluk harus tunduk dengan-Nya. Patuh pada perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya merupakan kewajiban manusia sebagai hamba Allah SWT. yang beriman dan bertaqwa kepada-Nya. Dalam pandangan Islam bahwa kepercayaan agama adalah jantungnya dimensi keyakinan. Oleh karena itu, agama adalah kepercayaan kepada Tuhan yang selalu hidup, yakni kepada Allah SWT. Yang mengatur alam semesta ini. Para eks wanita tuna susila ini meyakini Allah sebagai Tuhannya, walaupun mereka tahu bahwa perbuatan yang mereka lakukan adalah perbuatan yang salah di mata Allah SWT. dan sangat dilarang oleh agama.
2. Praktek keagamaan, sebagai manusia ciptaan Allah para eks wanita tuna susila ini juga menjalankan ibadah sesuai dengan syariat Islam. mereka menyadari bahwa dalam beragama memiliki kewajiban-kewajiban untuk melakukan ibadah-ibadah yang telah di tentukan seperti sholat, puasa, membayar zakat, dan lain sebagainya.

3. Faktor penghambat keberagamaan bagi eks wanita tuna susila dipengaruhi oleh masyarakat sekitar yang menjadikan wanita tuna susila sebagai bahan ejekan dan cemoohan, sehingga para eks wanita tuna susila tidak melaksanakan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Jadi secara psikis, para eks wanita tuna susila merasa terhambat dalam melakukan ibadah. Sedangkan faktor pendorong keberagamaan bagi para eks wanita tuna susila ialah adanya kesadaran dalam diri wanita tuna susila untuk melaksanakan perintah dalam agama. Sesuai yang telah diajarkan sewaktu masih kecil, wanita tuna susila dibekali ajaran-ajaran agama oleh orang tua mereka.

B. SARAN

1. Bagi subjek penelitian, diharapkan untuk para warga binaan di Pantia Sosial Karya Wanita di dalam Desa untuk memperbanyak ilmu tentang agama dan tetap melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Untuk rajin memperkaya ilmu agama dan supaya tidak melanggar perintah Allah SWT. dan tidak melanggar norma-norma agama yang berlaku.
2. Bahasan skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan. Dengan demikian sangatlah memungkinkan hasil penelitian dalam skripsi ini untuk dapat dikritisi serta dikoreksi, baik oleh pembaca ataupun peneliti yang ingin mengkaji pengalaman keberagamaan eks wanita tuna susila.